BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi. Dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Proses pembelajaran itu beraneka ragam, hal ini disebabkan, pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang kompleks (rumit), namun dengan maksud yang sama, yaitu memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan.[1] Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Taubah:122 yang berbunyi:

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟ إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

[1] Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima,2007), cet-ke 1, h.3

Artinya :"*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya*[2]*."*

Dari ayat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa setiap umat Islam wajib mengikuti proses pembelajaran mulai dari ilmu agama juga ilmu umum. Karena semuanya berguna untuk menegakkan agama islam, agar dapat nantinya disampaikan dan diajarkan kepada umat islam lainnya. Jadi kemakmuran itu hanya dapat tercapai dengan keberhasilan dalam menuntut ilmu melalui pendidikan dengan proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran merupakan keseluruhan proses atau kegiatan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen-komponen yang merupakan bagian dari sebuah pembelajaran meliputi tujuan belajar, subjek belajar (peserta didik dan pendidik), bahan atau materi belajar, pendekatan dan metode belajar, media atau alat belajar, sumber belajar, dan evaluasi belajar. Komponen tersebut memiliki peran dalam pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya, yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu komponen pembelajaran yang dapat berpengaruh pada hasil belajar adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan

[2] *Al-Qur'an dan terjemahan*, Q.S. At-Taubah:122

pembelajaran. Sumber belajar mempunyai manfaat dan peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar, menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan siswa. Selain dapat membantu peserta didik dalam memahami materi belajar, pemanfaatan sumber belajar juga dapat memudahkan guru untuk berinteraksi dengan siswa dan sebaliknya dalam meyampaikan materi dalam mengajar.

Saat ini, dunia pendidikan sedang memasuki era yang ditandai dengan gencarnya inovasi teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat kita lihat perubahannya yang semakin pesat. Sehingga keadaan tersebut memacu dunia pendidikan untuk lebih peka terhadap perubahan yang terjadi agar tidak ketinggalan informasi yang mencakup ruang lingkup pendidikan tersebut, khususnya sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu.

Pemanfaatan teknologi memerlukan suatu keahlian atau keterampilan yang khusus untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten. Untuk mencapai keunggulan dibutuhkan pengorbanan yaitu menyiapkan SDM yang handal. Untuk menyiapkan SDM yang handal untuk memenangkan persaingan dan bekerjasama secara global adalah visi yang harus dilaksanakan oleh dunia pendidikan di Indonesia salah satunya sumber daya manusia berupa tenaga kerja menengah, yang dalam hal ini dihasilkan oleh sekolah menengah kejuruan (SMK).

Salah satu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan ilmu lainnya adalah Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) adalah salah satu mata pelajaran yang di pelajari di SMK N 1 Rao Selatan. mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) ini sangat besar gunanya bagi Manusia. Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) memiliki peran penting untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi, lebih jelasnya menekankan pada kemampuan dan memahami teknologi berupa komputer sebagai alat informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) disini bukan hanya mata pelajaran teori saja tetapi juga dipraktekkan secara langsung dengan menerapkan teknologi komputer di laboratorium komputer. Hasil belajar Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) yang baik tentunya didukung oleh komponen-komponen yang baik pula, sarana prasarana yang mendukung, motivasi siswa dalam belajar , proses belajar yang kondusif tentunya harus saling melengkapi.

Terutama dalam hal pembelajaran praktek, faktor sarana harus lebih diutamakan. Salah satu yang termasuk dalam sarana pembelajaran adalah laboratorium. Laboratorium komputer yang saat ini diinginkan bagi peserta didik maupun pendidik adalah laboratorium yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran sebagai tempat praktikum bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan dibidang komputer. Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) baik teori maupun praktik membutuhkan fasilitas lainnya yang mendukung di dalam laboratorium komputer. Fasilitas tersebut juga harus sesuai dengan perkembangan zaman misalnya komputer dilengkapi dengan program-program baru, tersedianya modul pengoperasian komputer, Tersedianya LCD untuk mendukung proses belajar mengajar, jumlah komputer disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di kelas, tersedia AC untuk mendukung kenyamanan saat proses belajar mengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rao selatan merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Pasaman. Kompetensi Keahlian yang ada di SMK Negeri 1 Rao Selatan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), dan Multimedia (MM). Mengingat pentingnya mata pelajaran KKPI diharapkan hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Namun kenyataan hasil belajar siswa pada umumnya masih rendah, bahkan belum mencapai KKM yaitu 75. Hal ini dibuktikan dengan Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X SMK Negeri 1 Rao Selatan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Ulangan Harian Semester Genap Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Kelas X SMK N 1 Rao Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian	KKM
1	X TKJ 1	30	72	75
2	X TKJ 2	30	65	75
3	X TKJ 3	28	58	75
4	X TKJ 4	28	62	75
5	X TAV 1	27	55	75
6	X TAV 2	25	50	75
7	X TAV 3	25	66	75
8	X TILT	30	70	75
9	X RPL	25	64	75
10	X MM	29	62	75

Sumber data : diambil dari guru KKPI SMK Negeri 1 Rao Selatan.[3]

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Rao Selatan, diperoleh informasi SMK Negeri 1 Rao Selatan mempunyai 3 laboratorium yang digunakan untuk mendukung pembelajaran praktek,(1) laboratorium Instalasi komputer memiliki 10 unit komputer yang digunakan kelas X sampai Kelas XII,(2)

[3] Siti Sahara**,** *Keterampilan Komputer dan pengelolaan Informasi* (KKPI) di SMK N 1 Rao Selatan, Kabupaten Pasaman

Laboratorium Perakitan Komputer memiliki 7 unit komputer yang digunakan kelas X sampai kelas XII, (3) laboratorium KKPI yang digunakan untuk semua kelas dan jurusan dari kelas X sampai kelas XII. Memiliki 22 unit komputer dan 2 unit komputer tidak bisa difungsikan, sedangkan jumlah siswa kelas X pada setiap kelas umumnya berjumlah 30 siswa, kondisi tersebut berbanding terbalik antar jumlah siswa dan jumlah komputer, dan perlu adanya penambahan beberapa komputer lagi untuk menanggulangi siswa yang menggunakan komputer secara bergantian.

Berdasarkan hasil pengamatan, masih sering muncul permasalahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Permasalahan tersebut adalah keterbatasan penggunaan sumber belajar dan fasilitas belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang masih menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber dalam pembelajaran dengan metode ceramah. Proses belajar mengajar dengan metode ceramah patut diragukan efektifitasnya, khususnya untuk mata pelajaran produktif yang seharusnya dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik diberikan banyak kesempatan untuk mempraktekkan langsung pembelajaran di labor komputer agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Kolerasional Kelengkapan**

Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya hubungan Kelengkapan Sarana Prasarana Labor komputer terhadap hasil belajar siswa.
2. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) KKM ≤ 75.
3. Terbatasnya jumlah komputer di laboratorium komputer.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan dalam pembahasan skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan masalah yaitu : "Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan?".

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, maka perlu dirumuskan terlebih dahulu permasalahan yang akan dibahas yaitu : "Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan

Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, adapun tujuan Penulisan secara umum adalah untuk mengetahui " Seberapa besar Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan".

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
    a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman ilmu pengetahuan dan sumber informasi khususnya mengetahui Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana labor komputer Dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).
    b. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis
    a. Bagi penulis, Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di IAIN Bukittinggi
    b. Bagi guru, Melatih guru untuk menggunakan perangkat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI),

Mendorong terlaksananya proses pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan yang dapat mendukung tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa, Menumbuhkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan.

d. Bagi sekolah, untuk mengetahui apakah penggunaan laboratorium komputersebagai pendukung pembelajaran dan motivasi belajar dapat meningkatkan kemandirian siswa di SMK Negeri 1 Rao selatan.

G. Penjelasan Judul

1. **Sarana Pendidikan adalah** semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.
2. **Prasarana Pendidikan adalah** adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.[4]
3. **Labor adalah** tempat / kamar tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya).[5]
4. **Komputer adalah** Mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya

[4] Basnawi & M.Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*, (Ar-Ruzz Media, 2013), Cet-ke 1, h.49

[5] DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)

sesuai dengan program yang tersimpan dimemorinya, dan menghasilkan output berupa informasi.[6]

5. **Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) adalah** Salah satu mata pelajaran yang di pelajari di Sekolah SMK N 1 Rao Selatan.
6. **Hasil Belajar adalah** Hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan baik secara individual maupun secara kelompok.[7]

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, fasilitas labor komputer sangat diperlukan dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar, Salah satu mata pelajaran yang memerlukan komputer adalah mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

[6] Suharno Pawirosumarto, *Aplikasi Komputer*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), cet ke-2, h.1-2

[7] Syful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1994),Cet ke 1-,h.19

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer

1. Pengertian Sarana Prasarana Labor Komputer

Fasilitas *(facilities)* adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam *kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu, memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Fasilitas sekolah identik dengan sarana dan prasarana pendidikan.

sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.

Dilihat dari habis tidaknya dipakai sarana pendidikan ada dua macam, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan saran pendidikan tahan lama. Sarana pendidikan yang habis dipakai adalah sarana pendidikan yang apabila telah digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat atau tidak bisa digunakan lagi, misalnya tinta spidol, bahan-bahan praktik, kertas karton, bola lampu. Sedangkan sarana pendidikan

yang tahan lama adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan terus menerus dalam waktu yang relatif lama, misalnya meja, kursi, peta, globe dan peralatan olah raga.

Sementara apabila dilihat dari hubungan dengan proses pembelajaran, sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1) Alat pelajaran, alat yang digunakan langsung dalam proses pembelajaran, misalnya alat peraga, buku, alat tulis menulis, dan ala-alat praktik.
2) Alat peraga, alat pengajaran yang memiliki kaitan langsung dengan materi yang diajarkan guru.
3) Media pembelajaran, perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan kepada siswanya.

Sementara itu prasarana pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Prasarana langsung, prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, ruang laboratorium, ruang praktek, dan ruang komputer

2) prasarana tidak langsung, prasarana yang menunjang pembelajaran meskipun tidak digunakan dalam proses pembelajaran, misalnya ruang kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah.[1]

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirangkum bahwa sarana prasarana labor komputer adalah segala sesuatu meliputi alat, benda, barang, ataupun bangunan yang digunakan untuk menambah efektifitas dan efisiensi belajar para siswa. Selain itu sarana pendidikan dapat dibedakan berdasarkan sarana yang habis dipakai dan saran pendidikan tahan lama. Prasarana juga dapat dibedakan menjadi dua yaitu prasarana langsung dan prasarana tidak langsung.

2. Profil Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan hendaknya diupayakan agar dapat memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana, maka sekolah hendaknya minimal memiliki lahan, bangunan, prabot, peralatan pendidikan media pendidikan, dan perlengkapan lainnya sesuai dengan rasio siswa.

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan sarana dan prasarana sekolah yang perlu diperhatikan adalah :

[1] Basnawi & M.Arifin, *Mengelola Sekolah BerbasisEntrepreneurship*, (Ar-Ruzz Media, 2013), Cet-ke 1, h.49-51

a. Lahan, misalnya apakah luasnya sesuai rasio murid, dekat dengan pemukiman dan sebagainya.
b. Bangunan, misalnya kesesuaian bangunan dengan rasio murid.
c. Tingkat keamanan lokasi lahan dan bangunan.
d. Prasarana minimal yang harus dimiliki (kondisi prsarana dan kesesuaian dengan rasio siswa).
e. Kondisi sarana (jenis, rasio, dan diskripsinya).[2]

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa sarana prasarana labor komputer telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu berdasarkan permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana, maka sekolah hendaknya minimal memiliki lahan, bangunan, prabot, peralatan pendidikan media pendidikan, dan perlengkapan lainnya sesuai dengan rasio siswa.

3. Strategi Pengadaan Sarana prasarana Pendukung Pembelajaran

Dewasa ini perkembangan diberbagai bidang khususnya di bidang TIK semakin meningkat pesat, untuk itu dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu untuk menghadapi perkembangan zaman di era teknologi ini yang semakin maju. Terkait dengan sumber daya manusia, maka tidak bisa terlepas dari dunia pendidikan, oleh karena itu dunia pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan sumber

[2] Muhaimin, *Managemen Pendidikan:Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: kencana,2011), Cet-ke 3, h.267

daya manusia yang handal, profesional, dan mampu berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Sejalan dengan itu sekolah diharapkan setidaknya harus memiliki sarana prasarana sebagai alat pendukungnya. Dengan adanya laboratorium komputer yang lengkap sebagai sarana penunjang belajar bagi peserta didik merupakan suatu kebutuhan mutlak dan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dewasa ini.

Untuk membantu tercapainya program tersebut kami membuat strategi pengadaan sarana dan prasarana laboratorium untuk memenuhi standar kebutuhan disekolah dengan harga terjangkau dan bergaransi atas risiko kerusakannya yang terjadi dikemudian hari.

1. Tahap Pembangunan
    a. Identifikasi kebutuhan, langkah ini yang paling sering dilupakan oleh SMK atau instansi yang akan membangun sebuah laboratorium komputer. Dengan identifikasi kebutuhan, maka akan diketahui jenis-jenis komputer yang akan diadakan serta bentuk dan strategi lainnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam identifikasi kebutuhan adalah pemanfaatan ruang laboratorium komputer, pemakaian, lama pakai.
    b. Persiapan sarana dan prasarana, dalam persiapan sarana prasarana laboratorium ini, ada beberapa hal yang patut diperhatikan yaitu:

1) Listrik, besar daya listrik amat berpengaruh pada jumlah dan jenis komputer yang akan digunakan. Sehingga, sebelum membangun sebuah lab komputer, perlu dihitung secara mendalam mengenai jumlah daya listrik yang tersedia dan daya listrik yang akan digunakan.
2) Gedung, sebuah lab komputer jelas membutuhkan gedung yang cukup baik, baik dari segi ukuran, keamanan, tata letak maupun dari segi lainnya.
3) Meja/Kursi, pemakaian komputer dalam jangka waktu lama menyebabkan berbagai gangguan kesehatan. Salah stu penyebabnya adalah posisi monitor yang tidak tepat (pengguna akan menunduk dalam waktu lama untuk melihat layar monitor), kursi yang tidak memiliki sandaran sehingga tidak dapat digunakan untuk melemaskan punggung, serta berbagai penyebab lainnya.
4) Tata letak, tata letak komputer amat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Sehingga tata letak komputer ini juga harus direncanakan sebelumnya. Kebebasan instruktur untuk berinspirasi dalam mengajar amat bergantung kepada tata letak komputer di dalam kelas.
5) Pemilihan spesifikasi, pemilihan spesifikasi komputer yang akan digunakan, amat bergantung pada identifikasi kebutuhan.

2. Tahap Pengadaan Peralatan Laboratorium

Dalam memfasilitasi suatu laboratorium kita bisa melakukan beberapa strategi di antaranya:

1) Beli Tunai, pengadaan barang dengan sistem beli tunai adalah dimana pihak sekolah membayar kepada toko penjualan pengadaan sarana lab sebagai pihak sponsor secara tunai terhadap perlengkapan laboratorium yang dipesannya.
2) Beli kredit, pihak sekolah membayar kepada toko penjual pengadaan sarana lab secara kredit.
3) Sewa beli, pihak sekolah membayar kepada toko penjual pengadaan sarana lab dengan harga sewa dihitung dari jumlah siswa disekolah tersebut.
4) Saham, toko penjual sarana lab menerbitkan saham senilai total investasi (100%) , 50% saham tetap dimilik oleh toko tersebut selaku sponsorr, sedangkan 50% sisa saham ini dijual kepada keluarga besar sekolah.
5) *Blockgrant*, penyediaan dana *Blockgrant* secara umum ditujukan untuk pemberdayaan dan peningkatan mutu di propinsi dalam rangka mengoptimalisasikan kapasitas dan kemampuan dinas pendidikan propinsi sesuai tugas pokok dan fungsinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan dan

peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan nonformal.[3]

Berdasarkan uraian diatas, Strategi Pengadaan Sarana prasarana Pendukung Pembelajaran dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu dengan tahap pembangunan, dengan langkah mengidentifikasi kebutuhan dan persiapan sarana prasarana. Yang kedua dengan tahap pengadaan peralatan komputer dengan melalui lima tahapan.

B. Fasilitas Laboratorium Komputer

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan dimana melibatkan kedua pihak baik guru maupun siswa. Hal ini bertujuan agar pembelajaran berhasil. Siswa akan lebih merasa senang apabila diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan belajar dengan mandiri khususnya saat pembelajaran praktik, siswa mempraktikkan langsung pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran praktik dilaksanakan. Selain itu dibutuhkan fasilitas yang baik untuk kelancaran kegiatan belajar, yaitu perlu adanya kelengkapan di dalam laboratorium. Lengkapnya fasilitas di dalam laboratorium komputer memungkinkan siswa dapat termotivasi dan muncul kreativitas siswa dalam belajar Keterampilan Komputer dan Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer (KKPI) yang baik. Berikut kelengkapan yang harus ada dalam laboratorium komputer antara lain:

[3] Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesional guru*, (PT. Rajagrafindo Persada,2011), Cet-ke 1, h.379-383

1) Fasilitas Komputer

Komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang mengandung arti menghitung. Karena luasnya bidang garapan ilmu komputer, para pakar dan peneliti sedikit berbeda dalam mendefenisikan terminologi komputer. Berikut ini beberapa defenisi tentang komputer menurut para ahli :

a. Menurut Hamacher, komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi input digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan output berupa informasi.
b. Menurut Blissmer, komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas sebagai berikut :
    a. Menerima input
    b. Memproses input tadi sesuai programnya
    c. Menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan
    d. Menyediakan output dalam bentuk informasi
c. Menurut Fuori, berpendapat bahwa komputer adalah suatu pemroses data yang dapat melakukan perhitungan besar secara cepat, termasuk perhitugan aritmetika dan operasi logik, tanpa campur tangan dari manusia. [4]

[4] Suharno Pawirosumarto, *Aplikasi Komputer*, (Jakarta:Mitra Wacana Media,2009),cet ke-2,h.1-2

Jadi komputer adalah setiap mesin yang mampu menerima data, memproses data, menyimpan data, dan menghasilkan bentuk keluaran berupa teks, gambar, simbol, angka dan suara.

2) Ruang Praktik Komputer

Laboratorium sebagai tempat fasilitas belajar praktik sebagai komponen utama dalam penunjang kreatifitas siswa dalam pelaksanaan praktik sehingga memudahkan siswa untuk berhadapan secara langsung dengan sarana yang diperlukan yaitu sarana praktik komputer. Salah satu komponen yang sangat menentukan dalam upaya optimalisasi pembelajaran Keterampilan Komputer dan pengelolaan Informasi (KKPI) adalah keberadaan Laboratorium Komputer. Laboratorium komputer, sebagaimana yang diatur dalam Permendiknas No 40 Tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana sekolah, berfungsi sebagai tempat mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium komputer yang ideal, setidaknya dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang dapat mendukung kegiatan laboratorium. Peralatan utama yang harus dimiliki oleh laboratorium komputer adalah:

a) Komputer, terdiri dari satu unit komputer untuk guru dan beberapa unit komputer untuk siswa. Jika satu kelompok belajar terdiri dari 30 siswa, maka setidaknya disediakan 15 unit komputer untuk siswa.

b) Meja komputer, jika memungkinkan dipilih meja komputer yang dapat menempatkan monitor di dalam meja.

c) LCD Proyektor dan layar proyektor, digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran.

d) Papan tulis (*Whiteboard*), digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan.[5]

Di samping peralatan utama, laboratorium komputer juga semestinya didukung oleh adanya jaringan internet baik yang berbasis kabel maupun nir kabel, sistem jaringan *Local Area Networking* (LAN), program *Operation Sistem* (OS) legal, program aplikasi *office legal*, program desain grafis, program desain animasi, program anti virus dan sebagainya. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah ketersediaan pendingin ruangan untuk mengontrol suhu ruang agar komputer dapat bekerja secara optimal.

Adapun sarana dan fasilitas laboratorium yang harus ada dan mutlak adalah:

a) *Hardware* (Perangkat keras)

b) *Software* (Perangkat lunak)

c) *Brainware* (Pengguna)

Disamping itu ruang praktik laboratorium mempunyai pengaturan tempat duduk dalam suatu ruangan praktik tidak hanya menciptakan suasana tertib dan rapi, namun yang lebih penting adalah pengetahuan itu

[5] Permendiknas No 40 , *Standar Sarana dan Prasarana Sekolah,* 2008

harus sesuai dengan metode atau teknik suatu jenis pelajaran. Persyaratan ruang yang lain yaitu keadaan tidak bahaya, udara, pantulan suara dan warna dalam ruangan praktik yang merupakan faktor penting. Selain persyaratan-persyaratan tersebut ada syarat teknik ruangan praktik komputer yang tidak lepas dari sifat amannya ruang terhadap gangguan-gangguan dan kondisi kerja yang harus dipenuhi oleh ruangan.

3) Ruang Laboratorium Komputer

Menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 tahun 2008 tanggal 31 Juli 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Madrasah Aliyah kejuruan (SMK/MAK), ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi, dapat menampung minimum setengah rombongan belajar, rasio minimum ruang laboratorium komputer adalah 3 m^2/ peserta didik, luas minimum ruang laboratorium adalah 64 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan perbaikan 16 m^2, lebar minimum ruang laboratorium komputer adalah 8 m. Ruang laboratorium komputer dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Laboratorium Komputer Permendiknas No.40 Tahun 2008

No 1	Jenis Perabot	Rasio	Deskripsi
1.1	Kursi peserta didik	1 buah/peserta didik	Kuat,stabil, dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman.

			Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar.
1.2	Meja	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil dan aman. Ukuran memadai untuk menampung 1 unit komputer dan peserta didik bekerja berdua. Jika CPU diletakkan di bawah meja, maka harus mempunyai dudukan minimum setinggi 15 cm. Kaki peserta didik dapat masuk ke bawah meja dengan nyaman.
1.3	Kursi Guru	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkan. Ukuran kursi memadai untuk duduk dengan nyaman
1.4	Meja Guru	1 buah/peserta didik	Kuat, stabil, aman dan mudah dipindahkan. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman.
2	**Peralatan Pendidkan**		
2.1	Komputer	1unit/praktikan, ditambah 1 unit untuk guru	Mendukung penggunaan multimedia. Ukuran monitor minimum 15’’.
2.2	Printer	1 unit/lab	
2.3	Scanner	1 unit/lab	
2.4	Titik akses internet	1 titik/lab	Berupa saluran telepon atau nirkabel.
No	**Jenis**	**Rasio**	**Deskripsi**
2.5	LAN	Sesuai banyak komputer	Dapat berfungsi dengan baik
2.6	Stabilizier	Sesuai banyak komputer	Setiap komputer terhubung dengan stabilizier
2.7	Modul praktek	1 set/komputer	Terdiri dari sistem operasi, pengolah kata, pengolah angka, dan pengolah gambar.
3	**Media pendidikan**		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Kuat, stabil dan aman. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihat tulisan pada papan tulis dengan jelas.
4	**Perlengkap-an lain**		
4.1	Kotak	Sesuai banyak komputer	

	kontak		
4.2	Jam dinding	1 buah/lab	
4.3	Tempat sampah	1 buah/lab	

Sumber: *Permendiknas No. 40 tahun 2008*[6]

Dari adanya kelengkapan sarana yang dicantumkan oleh Permendiknas Republik Indonesia No. 40 tahun 2008 membantu untuk kelengkapan data peneliti yang akhirnya peneliti dapat mengambil data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu berupa fasilitas di dalam laboratorium komputer sebagai sarana prasarana yang terdapat di laboratorium komputer SMK Negeri 1 Rao Selatan. Kemudian data kelengkapan sarana prasarana laboratorium tersebut dibandingkan dengan standar yang mendukung 23 kelangsungan praktik yaitu standar dari Permendiknas No.40 tahun 2008 dan selanjutnya dianalisis tingkat ketercapaian kelengkapan fasilitas laboratorium sesuai standar tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa laboratorium komputer merupakan fasilitas belajar praktik sebagai alat bantu pembelajaran penunjang kreativitas siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Laboratorium komputer yang baik memiliki sarana dan fasilitas yang harus ada dan mutlak yaitu *hardware*, *software* dan *brainware*. Selain itu juga adanya bahan penunjang sebagai peralatan utama yaitu meja dan kursi instruktur/guru, meja untuk meletakkan

[6] Permendiknas No.40, *Standar Srana dan Prasarana sekolah Menengah/ Madrasah Aliyah Kejuruan* (SMK/MAK), 2008

komputer, komputer guru, papan tulis (*white board*), *LCD screen*, *LCD projector*, kabel listrik, pendingin ruangan (AC), jaringan dan perlengkapan lainnya seperti kotak kontak, tempat sampah dan jam dinding.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan“belajar”, kedua kata itu memiliki arti yang berbeda. Untuk mempermudah pemahaman tentang pengertian hasil dan belajar, berikut ini akan dikemukakan makna dari masing-masing kata hasil dan belajar.

Hasil menurut kamus bahasa indonesia berarti sesuatu yang diadakan (dibuat atau dijadikan oleh suatu usaha)[7] dalam istilah lain hasil dikenal juga dengan prestasi. Menurut Syaiful Bahri Jamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok.[8]

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.Hasil belajar adalah

---

[7] WJS.poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka,1982),h.343

[8] Syful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,(Surabaya:usaha Nasional,1994),cet ke -1,h.19

suatu pencapaian tujuan pengajaran dan peningkatan kemampuan mental siswa.[9]

Hasil belajar siswa yang tampak dalam sejumlah kemampuan atau kompetensi setelah melewati kegiatan pembelajaran sering hanya dinilai dari aspek kognitif saja. Tampak bahwa ranah kognitif dan psikomotor sebenarnya saling melengkapi disertai dengan hasil belajar dalam ranah afektif (Sikap).[10]

Kaitannya dengan proses pembelajaran, maka hasil belajar merupakan sasaran yang ingin dicapai setelah proses mengajar berlangsung. Sasaran yang ingin dicapai setelah proses mengajar berlangsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang menyangkut bidang pengetahuan (kognitif) nilai dan sikap (afektif) serta keterampilan (psikomotor).

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S Bloom dalam secara garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yaitu :

a. Ranah Kognitif

---

[9] Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), Cet ke-2,h.4

[10] Hamzah uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*,(Jakarta: Bumi Aksara,2007),Cet ke-5,h.213

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Diawah ini dapat dilihat kata kerja Operasional untuk ranah kognitif yang diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.2 kata kerja Operasional Untuk Ranah Kognitif

Pengetahuan (C1)	Mengetahui, mengutip, menerima, mengingat, menyerap, menyimpan, menggambarkan, mendaftar, menunjukkan memberi label, memberi indek, ,memasangkan, menamai, menandai, menyadari, menghafal, mencatat, mengulang, meninjau, mempelajari, mentabulasi, memberi kode, meneluuri, dan menulis.
Pemahaman (C2)	Mrmahami, memperkirakan, memperjelas, mencirikan, mengasosialisasikan, mengontraskan, mengubah, mempertahankan, menjalin, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, mereproduksi.
Penerapan (C3)	Menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasikan,

	memodifikasi, mengklasifikasi, membilang, menghitung, mengurutkan, membiasakan, mencegah, menentukan, menggambarkan, menggunakan, menilai, melatih, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengonsepkan, melaksanakan, meramalkan, memproduksi, memproses, mengaitkankan, menyusun, mensimulasikan, memecahkan, melakukan, mentabulasi, menyusun, memproses, meramalkan, dan membaca.
Analisis (C4)	Menganalisis, mengaudit, memecahkan, menegaskan, mendeteksi, mendiagnosis, menyeleksi, merinci, menominasikan, mendigramkan, mengkorelasikan, merasionalkan, meguji, mencerahkan, menjelajah, membagankan, menyimpulkan, menemukan, menelaah, memaximalkan, memerintahkan, mengedit, mengaitkan, memilih, mengukur, melatih, mentransfer, mengidentifikasi, menjabarkan, mengkategorikan, dan menguraikan.
Sintesi (C5)	Mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengombinasikan, menyusun, mengarang,

	membangun, mengulangi, menghubungkan, menciptakan, mengkreasikan, mengoreksi, merancang, merencakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfalisitasi, membentuk, merumuskan, menggeneralisasikan,mengabungkan, memadukan, membatas, mereparasi, menampilkan, menyiapkan, memproduksi, merangkum dan merekontruksi.
Penilaian (C6)	Membandingkan, menyimpulkan, mengarahkan, menilai, mengkritik, menimbang, memutuskan, menafsirkan, mempertahan, merinci, mengukur, merangkum, membuktikan, mendukung, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih dan memproyeksi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Dibawah ini dapat dilihat Kata Kerja Operasional untuk ranah afektif yang diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.3 Kata Kerja Operasional Untuk Ranah Afektif

Menerima (A1)	Memilih, mempertanyakan, mengikuti, memberi, menganut, mematuhi, dan meminati.
Menanggapi (A2)	Menjawab, membantu, mengajukan, mengompromikan, menyenangi, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan, memilih, mengatakan, memilah,dan menolak.
Menilai (A3)	Mengasumsi, meyakini, melengkapi, meyakinkan, memperjelas, memprakarsai, mengimani, mengundang, menggabungkan, memperjelas, mengusulkan, menekankan, dan menyumbang.
Pengorganisasian (A4)	Menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengombinasikan, mempertahankan, membangun, membentuk, pendapat, memadukan, mengelola, menegosiasi, dan merembuk.
Pengalaman (A5)	Mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualisifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan, dan memecahkan.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterasmpil dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek psikomotor, yakni : a) gerakan refleks; b) keterampilan gerakan dasar; c) kemampuan

perseptual; d) keharmonisan dan ketetapan; e) gerakan keterampilan kompleks; dan f) gerakan ekspresif dan interpretatif. Dibawah ini dapat dilihat Kata Kerja Operasional untuk ranah psikomotor yang diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 2.4 Kata Kerja Operasional Untuk Ranah Psikomotor

Peniruan (P1)	Mengaktifkan, menyesuaikan, menggabungkan, melamar, mengatur,mengumpulkan, menimbang, memperkecil, membangun, mengubah, membersihkan, memposisikan, mengkontruksi
Manipulas (P2)	Memperbaiki, mengidentifikasikan, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, mereparasi, mencampur
Ketepatan Gerak (P3)	Mengetik, melakukan, memperbaiki
Artkulasi (P4)	Mengalihkan, mempertajam, membentuk, memdankan, menggunakan, memulai, menyetir, menjeniskan, menempel, menseketsa, melonggarkan, menimbang
Pengalamiahan (P5)	Mengalihkan, meanggantikan, memutar, mengirim, memindahkan, mendorong, menarik, memproduksi, mencampur, mengoperasikan, mengemas, membunggkus.

3. Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator keberhasilan pembelajaran melekat kepada sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Tujuan umum setiap mata pelajaran telah tercantum di dalam Standar Isi. Dalam prakteknya oleh guru tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan SK, KD, dan Indikator yang telahditentukan. Rumusan tujuan tersebut biasanya lebih rinci dari KD dan Indikator, dan pada saat tertentu rumusan indikator sama dengan tujuan pembelajaran, karena indikator sudah sangat rinci sehingga tidak dapat dijabarkan lagi.

Setiap hasil pembelajaran memiliki suatu indikator, indikator-indikator tersebut menjawab pertanyaan, bagaimana kita dapat mengetahui bahwa siswa sudah dapat mencapai hasil pembelajarannya. Guru akan menggunakan indikator sebagai dasar penilaian bagi siswa. Indikator menjelaskan gagasan kunci tentangkinerja siswa yang dapat ditunjukan melalui tulisan, presentasi dan kinerja dalam tes atau tugas yang dihasilkan siswa.

Sebuah indikator dapat dijaring dengan beberapa soal/tugas, selain itu, sebuah tugas dapat dirancang untuk menjaring informasi tentang ketercapaian beberapa indikator. Sebagaimana telah disinggung di atas bahwa kriteria ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalan suatu kompetensi dasar berkisar antara 0%-100%. Kriteria ideal untuk masing-masing indikator minima 75%. Namun satuan pendidikan dapat menetapkan kriteria atau tingkat

pencapaian indikator, apakah 50%, 60% atau 70%. Penetapan itu disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti kemampuan peserta didik dan guru serta ketersediaan prasarana dan sarana.[11]

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

A. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar)

Faktor intern terdapat tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah
   a) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Karena kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya.
   b) Cacat tubuh, cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh / badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.
2. Faktor psikologis

   Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar yaitu:
   a) Inteligensi, kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui /menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

[11] Mudjijo, *Tes Hasil Belajar,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cet. Ke-1, h.108

b) Perhatian, keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

c) Minat, kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebeik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat (Kemampuan untuk belajar), jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motif, motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan, suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g) Kesiapan, kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga

hubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

B. Faktor Eksternal (dari luar individu yang belajar)

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga seperti:

a) Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antaranggota keluarga, demi kelancaran belajar serta keberhasilan anaknya, perlu di usahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut.

c) Suasana rumah, merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang

gaduh/ ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

d) Keadaan ekonomi keluarga, anak yang sedang belajar selain harus memenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar.

e) Pengertian orang tua, anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

f) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar yaitu:

a) Metode mengajar, suatu cara/jalan yang harus dilalui didalam mengajar.metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b) Kurikulum, sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c) Relasi guru dengan siswa, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

d) Relasi siswa dengan siswa, menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e) Disiblin sekolah, kedisiblinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar,dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiblin didalam belajar baik disekolah, dirumah dan diperpustakan. Agar siswa disiblin haruslah guru beserta staf yang lain disiblin pula.

f) Alat pelajaran, mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g) Waktu sekolah, waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari.

h) Standar pelajaran di atas ukuran, guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar.

i) Keadaan gedung, dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai didalam setiap kelas.

j) Metode belajar, belajar teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k) Tugas rumah, waktu belajar terutama adalah disekolah, di samping untuk belajar waktu dirumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pada uraian ini penulis membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat yaitu :

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat, perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar.

b) Mass media, mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

c) Teman bergaul, agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memilih teman bergaulyang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

d) Bentuk kehidupan masyarakat, perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar sebaik-baiknya.[12]

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, harus semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa.

D. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian yang penulis akan teliti ini, ada penelitian yang relevan sebagai bahan acuan penulis antara lain yaitu penelitian yang berjudul "***Pengaruh Penggunaan Laboratorium Komputer Sebagai Pendukung Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di SD Negeri Wuluhadeg***" penelitian tersebut dilakukan oleh Galih Amindyah Dwita Pramesthi, jurusan Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2014. Dalam penelitian tersebut Terdapat pengaruh positif antara penggunaan laboratorium komputer sebagai pendukung pembelajaran terhadap kemandirian belajar siswa di SD Negeri Wuluhadeg ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 3,743 (>

[12] Slameto, *Berlajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,1995), Cet-ke 3, h.54-72

tabel = 2,000) pada signifikansi 5%, Terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar siswa di SD Negeri Wuluhadeg ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 5,261 (> ttabel = 2,000) pada signifikansi 5%, Terdapat pengaruh positif antara penggunaan laboratorium komputer sebagai pendukung pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa di SD Negeri Wuluhadeg sebesar 32,5% ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 18,063 (> Ftabel = 3,11).

Kemudian penelitian yang berjudul " ***Pengaruh metode Mengajar Guru Dan Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Di SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta***" penelitian ini dilakukan oleh Dopensius, Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015. Dalam penelitian tersebut metode mengajar guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar siswa sebesar 30%. Selain metode mengajar guru, kelengkapan fasilitas komputer juga berpengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa sebesar 32%. Dengan demikian metode mengajar guru dan kelengkaan fasilitas komputer memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajr siswa, hal ini ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,518, dengan kata lain metode mengajar guru dan kelengkapan fasilitas komputer memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 26,8%.

Kemudian penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Penggunaan Komputer Terhadap Hasil Belajar TIK Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Lubuk Malako"*** Penelitian ini dilakukan oleh Nurma Yulita, Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Komputer, Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Tahun 2013. Dalam penelitian tersebut hasil belajar TIK siswa yang diberi pembelajaran menggunakan komputer lebih baik dari hasil belajar TIK siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. Hal ini disebabkan tingginya minat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran TIK dengan menggunakan komputer .ini tidak hanya memfokuskan siswa pada mata pelajaran saja, karena komputer juga bisa membuka cakrawala siswa melalui gambar.

Dari penelitian terdahulu tersebut, Penulis melakukan penelitian yang **berjudul "Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Di SMK Negeri 1 Rao Selatan ".** Penulis memfokuskan penelitian ini pada Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa.

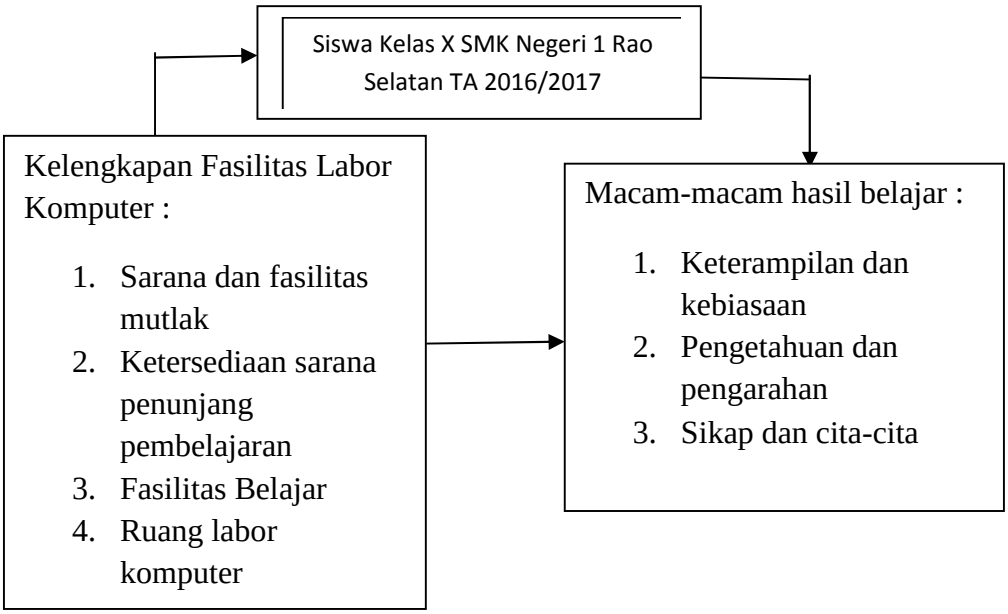
E. Kerangka Konseptual

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi. Dalam proses belajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Perkembangan pendidikan di sekolah yang pesat akan mengalami perubahan dan pembaharuan. Perubahan dan pembaharuan tersebut bukan hanya terjadi dalam bidang kurikulum, metode pengajaran, administrasi dan penilaian pendidikan tetapi juga dalam bidang personal, organisasi, dan sarana prasarana pendidikan.

Perubahan yang seharusnya terjadi pada dunia pendidikan, kurang dapat diikuti oleh beberapa sekolah. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Rao Selatan, ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya adalah Nilai Siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) banyak yang belum mencapai KKM ≤ 70, Siswa kurang semangat belajar keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) dikarenakan jumlah komputer di laboratorium komputer terbatas.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Bagan 1: Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mengandung makna suatu dugaan sementara. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris.Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.[13]

Ada dua jenis Hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

1. Hipotesis Nol (HO), yakni hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

[13] Dr.Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), cet ke-1, h.40

Ho : Tidak terdapat Kolerasional yang signifikan Atas Kelengkapan Sarana Prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

2. Hipotesis Alternatif atau hipotesis kerja (Ha), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara Variabel X terhadap variabel Y.

   Ha : Ada Kolerasional yang signifikan atas Kelengkapan Sarana Prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penlitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara dua atau beberapa variabel.[1] Sifat penelitian ini adalah *Ex Post Facto.* Penelitian *Ex Post Facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.[2]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang Kolerasional Kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

[1] Anas Sujiono, *pengantar statistik pendidikan.* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998).h.162

[2] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif,* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2012), h. 119

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai Juli 2017, dimana penulis mengumpulkan data siswa. Kemudian dioalah dan dilakukan penelitian agar dapat mengetahui seberapa besar kolerasional kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[3]Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Rao Selatan Kabupaten Pasaman yang terdaftar. Alasan penulis memilih kelas X adalah bahwa hanya pada kelas tersebut yang sesuai dengan batasan masalah yang telah penulis jelaskan pada Bab I. Adapun jumlah perincian jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa yang Mengikuti Mata Pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ 1	30
2	X TKJ 2	30

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, . . .*h.117

3	X TKJ 3	28
4	X TKJ 4	28
5	X TAV 1	27
6	X TAV 2	25
7	X TAV 3	25
8	X TILT 1	30
9	X RPL 1	25
10	X MM 1	29
Jumlah		277 orang

Sumber data : diambil dari guru KKPI SMK N 1 Rao Selatan.[4]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti.[5] Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[6]

Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *Random Sampling. Random Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[7]Penentuan besaran sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa jika :

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%

[4] Siti Sahara,*Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi* (KKPI) di SMK N 1 Rao Selatan, Kabupaten Pasaman

[5] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), cet ke-1, h.46

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* . . .h.118

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. Ke-8, h. 82

atau lebih, tergantung kemampuan waktu, tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.[8]

Berdasarkan alasan di atas, maka penulis mengambil sampel penelitian sebesar 15% dari total populasi sampel yaitu 277 orang siswa, sehingga 15% dari total populasi sebanyak 43 orang yang dipilih secara acak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	X TKJ 1	30	30 × 15% = 5
2	X TXKJ 2	30	30 × 15% = 5
3	X TKJ 3	28	28 × 15% = 4
4	X TKJ 4	28	28 × 15% = 4
5	X TAV 1	27	27 × 15% = 4
6	X TAV 2	25	25 × 15% = 4
7	X TAV 3	25	25 × 15% = 4
8	X TILT 1	30	30 × 15% = 5
9	X RPL 1	25	25 × 15% = 4
10	X MM 1	29	29 × 15% = 4
JUMLAH		**43 Orang**	

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik),* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h.134

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[9] Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[10]

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel devenden (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kelengkapan sarana prasarana labor komputer pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).
2. Variabel Dependen (Terikat), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[11] Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Siswa SMK N 1 Rao Selatan.

---

[9] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Citapustaka Media, 2016), cet ke-1, h.29

[10] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ..., h.60

[11] Ahmad Nizar Rangkuti, . . ., h.30

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik data yang berwujud angka atau bilangan.[12]Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer yaitu data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Data primer dapat diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, kuisioner.
b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.[13] Data sekunder disini tentang penggunaan labor komputer, keadaan siswa, dan tentang pendapat siswa mengenai mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI).

2. Suber Data
   a. Responden yaitu orang yang memberikan tanggapan (respon) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Responden disini terdiri dari 43 orang siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan yang dijadikan sampel dalam penelitian.
   b. Dokumen yaitu keterangan-keterangan tertulis sebagai bukti. Data berkenaan dengan nilai prestasi akademik siswa yaitu rapor siswa.

---

[12] Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk Penelitian Pendidkan*, (Bandung:CitaPustaka Media,2014), cet-ke 1,h.7

[13] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet-ke 10, h.193

F. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi atas tiga bagian yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan
   a. Menetapkan tempat yaitu SMK Negeri 1 Rao Selatan dan waktu penelitian pada bulan Juli 2017
   b. Mengurus izin penelitian pada pihak kampus tanggal 22 Mei 2017. Lembar surat izin dapat dilihat pada lampiran.
   c. Mengurus izin penelitian kepada pemerintahan Kabupaten Pasaman Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik. Lembar surat izin dapat dilihat pada lampiran.
   d. Menetapkan sampel penelitian. Nama-nama sampel dapat dilihat pada lampiran.
   e. Menyusun instrumen yang akan digunakan untuk penelitian
   f. Memvalidasi instrument penelitian kepada ahli. Untuk validasi instrumen angket Kelengapan Sarana Labor Komputer, validasi dilakukan oleh Ibu Siti Sahara, S.Pd (Guru Mata PelajaranKeterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Kelas X), ibu Siti Ulfah S.Pd(Guru Mata Pelajaran KKPI Kelas XI), dan Ibu Desi Novianti (Guru Mata Pelajaran KKPI Kelas XII).
2. Menguji cobakan instrumen, yang penulis laksanakan di SMK Negeri 1 Rao Seatan.
3. Tahap Pelaksanaan

Setelah menguji cobakan instrumen penelitian yang berupa angket dan mengolah data, Selanjutnya penulis menyebarkan angket kepada sampel penelitian pada tanggal 10 juli 2017.

4. Tahap Penyelesaian

Setelah memperoleh data dari tahap pelaksanaan, kemudian data diolah dengan menggunakan uji statistika yang cocok.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data yang mana paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*.

Berdasarkan judul dan permasalahan diatas maka penulis mengambil teknik data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[14]Angket terdiri dari 2 macam yaitu angket terstruktur yaitu angket yang berisi pertanyaan dan jawaban untuk pertanyaan tersebut dan angket tidak berstruktur yaitu angket yang tidak memuat jawaban yang diberikan.

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet-ke 10, h.199

Sesuai dengan pengertian tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan anget berstruktur (tertutup) yang akan disebarkan kepada responden.Angket untuk melihatkelengkapan sarana labor komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. Jawaban kuesioner sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Angket ini berisi 22 butir pernyataan yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yang disediakan yaitu: Sangat Kurang Memenuhi (SKM), Kurang Memenuhi (KM), Memenuhi (M), dan Sangat Memenuhi (SM). Adapun kisi-kisi dan skor jawaban instrumen secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Tertutup

Variabel	Indikator	Deskriftif	No. Item	Jumlah
Kelengkapan Sarana Labor Komputer	Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran	- Tersedia Meja siswa - Tersedia Kursi Siswa	1,2,	2
	Ruang laboratorium komputer	- pengaturan jarak - tersedia kotak kontak sesuai jumlah komputer - pengatur suhu - jam dinding - penerangan - tempat sampah	4,5,19,20, 21,22	6
	Sarana dan fasilitas mutlak	- Hardware (Komputer) - Software (program	3,6	2

		aplikasi yang mendukung untuk melakukan praktek, seperti Microsoft Office)		
	Fasilitas belajar	- Tersedia papan tulis - Tersedia LCD - Tersedia Printer - Tersedia Scanner - Tersedia kertas - Internet - Tersedia LAN Card - Kecepatan acces data - Sharring data - Tersedia Modul pembelajaran - Tersedia Buku pelajaran	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	12
JUMLAH			**22**	

Tabel 3.4

Alternatif Jawaban angket

Alternatif	Skor
Sangat Kurang Memenuhi	1
Kurang Memenuhi	2
Memenuhi	3
Sangat Memenuhi	4

Dengan memberi skor sesuai dengan kriteria diatas, maka keseluruhan skor dari item yang dijawab responden dijumlahkan. Dari skor yang diperoleh maka dapat ditetapkan tingkat kelengkapan sarana prasarana labor komputer terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tulisan, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.[15]

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang hasil belajar yang dapat diketahui dari nilai rapor siswa.teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang hasil belajar siswa. Dokumen ini biasaya didapat dari guru mata pelajara, sehingga dengan dokumen hasil belajar ini akan menjadi suatu pertimbangan dalam

[15] Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*, (Citapustaka Media, 2014), Cet-ke 1, h. 129

penelitian ini, untuk mengetahui hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Rao Selatan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit,melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain".[16]

Data yang berhasil dikumpulkan untuk selanjutnya diolah dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi data yaitu menyisihkan data yang terkait dengan masalah yang di teliti.
2. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari pada responden.
3. Tabulasi data yaitu memasukkan data-data yang diperoleh kedalam tabel. Ini merupakan proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel data yang akan ditelaah dan diuji secara sistematika.[17]
4. Mengkorelasikan data antar variabel, yaitu dengan menggunakan rumus *product moment.* Rumus yang digunakan adalah rumus mencari

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.. h.334
[17] Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan*,(jakarta: Raja wali Persada, 2009). h.203

(menghitung) dan memberikan interprestasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan rumus.[18]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi "r" *product moment*

n : jumlah siswa

x : jumlah skor x

y^2 : jumlah skor y^2

x^2 : jumlah skor x^2

5. Memberikan interprestasi terhadap r_{xy} dengan menggunakan dua cara yaitu:
   a. Cara kasar atau sederhana adalah dengan memeberikan interprestasi terhadap angka indeks korelasi r_{xy} menggunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Indeks korelasi "r" product moment.[19]

Nilai r_{xy}hitung	Interpretasi
0.00 – 0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi kolerasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga

[18] Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan,* h.206
[19] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik penelitian Pendidikan,*....., h.193

	kolerasi itu di abaikan (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel X dan variabel Y).
0.20 – 0.40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0.40 – 0.70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0.70 – 0.90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.
0.90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

b. Interprestasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment*

Pertama : Merumuskan hipotesa alternatif (Ha) "ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel"

Kedua : Merumuskan hipotesa nihil (Ho) yaitu "tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel"

ketiga : mencari d_f dan d_p dengan rumus $d_f=N - n_r$

keempat : berkonsultasi dengan tabel "r" *product moment*

kelima : membandingkan besar r_{xy} atau "r_o" dengan "r_f"

6. Analisis koefisien determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat menggunakan rumus *coefficient determination* r^2 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$D = r^2 \times 100$

Keterangan :

D : Determinan

r^2 : Indeks Korelasi dikuadratkan

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara variabel X yaitu kelengkapan sarana prasarana labor komputer dan variabel Y hasil belajar Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI). Untuk menguji keterkaitan antara dua variabel tersebut maka akan dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu uji signifikasi dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket : r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang di ajukan adalah:

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka h_a diterima dan h_o ditolak.

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka h_o ditolak dan h_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu, Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

1. Data Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer

Data tentang Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 43 orang siswa Kelas X yang merupakan sampel dari penelitian. Angket yang diberikan berbentuk angket tertutup, yang disediaka alternatif jawaban sehingga siswa hanya memiliki jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut berisi 22 pernyataan dan alternatif jawaban yang disedikan adalah sangat kurang memenuhi, kurang memenuhi, memenuhi, sangat memenuhi.

Penilaian untuk angket, diberikan skor 4 untuk “sangat memenuhi”, skor 3 untuk “memenuhi”, skor 2 untuk “kurang memenuhi”, skor 1 untuk “sangat kurang memenuhi”. Skor untuk pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer dari nilai terendah 65 dan skor tertinggi 85. Berdasarkan skor yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Mencari skor terendah dan tertinggi. Melalui pengolahan data statistik, skor untuk pengaruh Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer menyebar dari skor terendah (L) 65 dan skor tertinggi (H) 85.
2) Mencari Total Range. Dengan rumus R = H – L + 1. Maka didapat hasilnya 85 – 65 + 1 = 21
3) Mencari Banyak Kelas (BK). Dengan rumus 1 + 3,3 log n.

   BK = 1 + 3,3 log 43

   = 6,39 ~ 6
4) Mencari Panjang Kelas / interval dengan rumus :

   Panjang Kelas = R/BK

   = 21/6

   = 3,5 ⟶ 4

   Keterangan Rumus :

   R = Range (Daerah hasil)

   H = Nilai tertinggi

   L = Nilai terendah

   B = Banyak Kelas

   I = Interval
5) Buat kelas interval.

   Kelas interval terdiri dari : pertama, kolom X adalah rentang skor kelengkapan sarana prasarana. Kedua, kolom F adalah frekuensi kelengkapan sarana prasarana yang mendapat skor sesuai dengan rentang skor Kelengkapan Sarana Prasarana

Labor Komputer pada X. Ketiga, kolom Frekuensi komulatif Untuk skor pertama dibuat sesuai dengan skor frekuensi yang ada, tetapi untuk skor selanjutnya frekuensi pertama ditambah dengan frekuensi kedua dan ditulis pada Frekuensi komulatif kedua, begitu seterusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

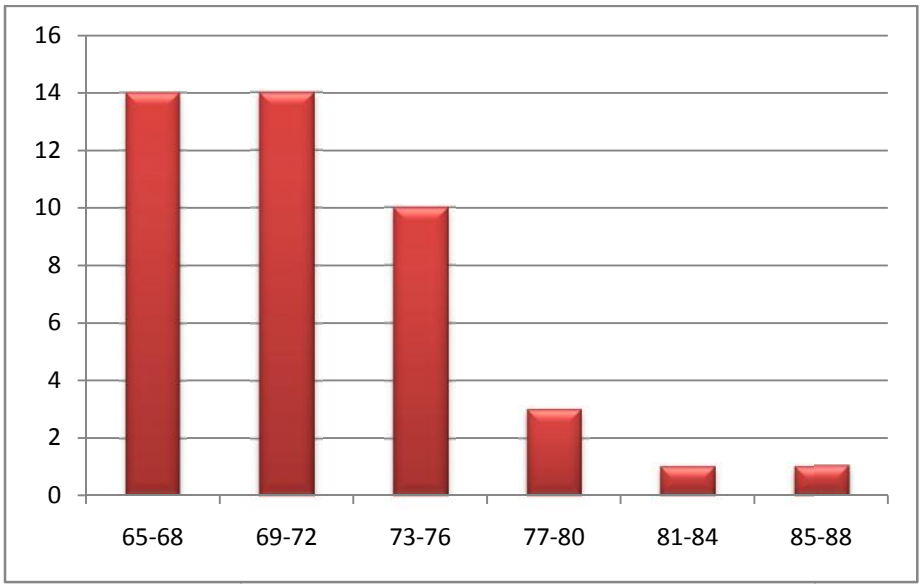
Tabel 4.1

Daftar Kelas Interval Kelengkapan Sarana Prasarana

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Persentase %
1	65-68	14	14	33%
2	69-72	14	28	33%
3	73-76	10	38	23%
4	77-80	3	41	7%
5	81-84	1	42	2%
6	85-88	1	43	2%
Total		43		100%

Skor Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer dari 65-68 berjumlah 14 dengan persentasi 33%, skor dari 69-72 berjumlah 14 dengan persentasi 33%, skor dari 73-76 berjumlah 10 dengan persentasi 23%, skor dari 77-80 berjumlah 3 dengan persentasi 7%, skor dari 81-84 berjumlah 1 dengan persentasi 2%, skor dari 85-88 berjumlaj 1 dengan persentasi 2%. Jadi skor yang terbanyak jumlahnya adalah 65-68 dan 69-72 dengan persentasi 33%.

Hasil Daftar Kelas Interval Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer disajikan dalam tabel digambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 4.1 Histogram Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer

2. Hasil Belajar Siswa

Data tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui angket yang diberikan kepada 43 orang siswa yang merupakan sampel dari penelitian. Nilai hasil belajar siswa menyebar dari nilai terendah yakni 45 dan nilai tertinggi 80.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dapat dilakukan beberapa langkah yakni:

1) Mencari nilai terendah dan tertinggi. Melalui pengolahan data statistik, nilai guru menyebar dari nilai terendah (L) 45 dan nilai tertinggi (H) 80.

2) Mencari Total Range. Dengan rumus R = H – L + 1. Maka didapat hasilnya 80– 45 + 1 = 36

3) Mencari Banyak Kelas (BK). Dengan rumus 1 + 3,3 log n.

   BK = 1 + 3,3 log 43

   = 6,39 ~ 6

4) Mencari Panjang Kelas / interval dengan rumus:

   Panjang Kelas = R/BK

   = 36/6

   = 6

5) Buat kelas interval

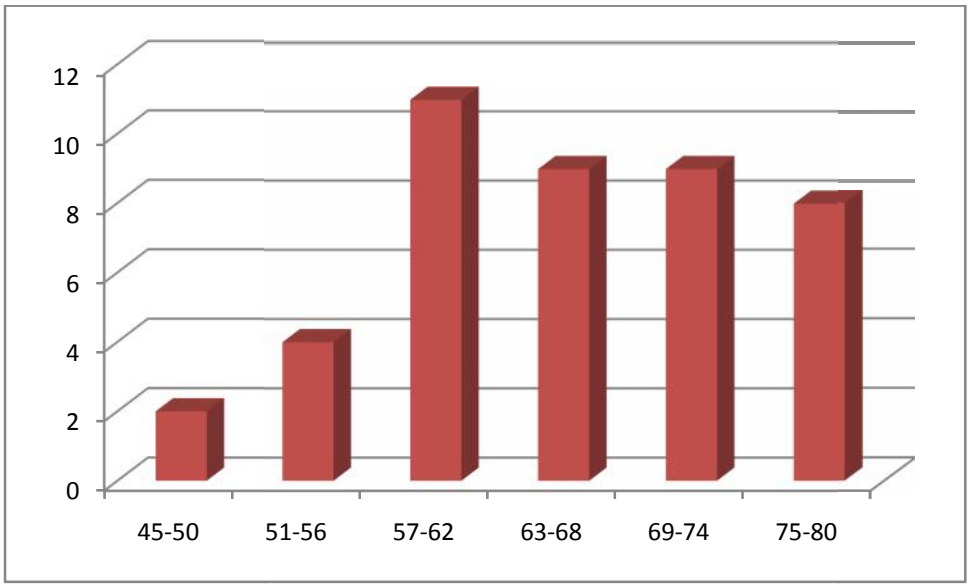
   Kelas interval terdiri dari : pertama, kolom X adalah rentang nilai siswa. Kedua, kolom F adalah frekuensi siswa yang mendapat nilai sesuai dengan rentang nilai siswa pada X. Ketiga, kolom Frekuensi komulatif Untuk skor pertama dibuat sesuai dengan skor frekuensi yang ada, tetapi untuk skor selanjutnya frekuensi pertama ditambah dengan frekuensi kedua dan ditulis pada Frekuensi komulatif kedua, begitu seterusnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Kelas Interval Hasil Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Komulatif	Persentase %
1	45-50	2	2	4 %
2	51-56	4	6	9,3 %
3	57-62	11	17	25,58 %
4	63-68	9	26	20,93 %
5	69-74	9	35	20,93 %
6	75-80	8	43	18 %
Total		43		100%

Skor Hasil Belajar Siswa dari 45-50 berjumlah 2 dengan persentasi 4%, skor dari 51-56 berjumlah 4 dengan persentasi 9,3%, skor dari 57-62 berjumlah 11 dengan persentasi 25,58%, skor dari 63-68 berjumlah 9 dengan persentasi 20,93%, skor dari 69-74 berjumlah 9 dengan persentasi 20,93%, skor dari 75-80 berjumlah 8 dengan persentasi 18%. Jadi skor yang terbanyak jumlahnya adalah 52-62 dengan persentasi 25,58%.

Hasil Daftar Kelas Interval Hasil Belajar Siswa disajikan dalam tabel digambarkan dalam histogram berikut ini :



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar

B. Tabulasi Data Tentang Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer dan Hasil Belajar

Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer (Variabel X) dan hasil belajar siswa (Variabel Y) pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel X dan Y yang dapat dilihat pada lampiran maka diketahui :

   N = 43

   $\sum X$ = 3064

   $\sum Y$ = 2810

   $\sum XY$ = 200584

   $(\sum X^2)$ = 219280

   $(\sum Y)^2$ = 186554

   Interpretasi data, dalam menginterpretasi data dilakukan yaitu :

   a. Interpretasi secara kasar yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap indeks r_{xy} dengan menggunakan patokan penilaian sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{43*200584 - (3064)(2810)}{\sqrt{\{43*219280 - (3064)^2\}\{43*186554 - (2810)^2\}}}$$

$$= \frac{8625112 - 8609840}{\sqrt{\{9429040 - (9388096)\}\{8021822 - (7896100)\}}}$$

$$= \frac{15272}{\sqrt{\{40944\}\{125722\}}}$$

$$= \frac{15272}{\sqrt{5147561568}}$$

$$= \frac{15272}{71746}$$

$r_{xy} = 0{,}21$

a. r= 0 : tidak ada kolerasi

b. 0 < r ≤ 0.20 : Kolerasi sangat rendah/ lemah sekali

c. 0 .20< r ≤ 0.40 : Kolerasi rendah/ lemah tapi pasti

d. 0 .40< r ≤ 0.70 : Kolerasi cukup

e. 0 .70< r ≤ 0.90 : Kolerasi sangat tinggi, kuat

f. 0 .90< r ≤ 100 : Kolerasi sangat tinggi, kuat sekali

Berdasarkan pedoman interpretasi sederhana yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa angka indeks kolerasi (r_{xy}) sebesar 0,21 terletak antar 0.20< r ≤ 0.40 maka diperoleh suatu interpretasi bahwa kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Rao Selatan memiliki **Kolerasi rendah atau lemah tapi pasti** terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *produck moment* dengan langkah sebagai berikut:

   a. Merumuskan Hipotesis

      1) Hhipotesis alternatif (H_1): Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

      2) Hipotesis nihil (H_0): tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

   b. Mencari Derejat bebas (db/df) dengan rumus:

      df = N-nr

      = 43-2

      = 41

Keterangan:

df : degressa of freedom

N : number of cases

nr : banyaknya variabel yang dikolerasikan

c. Berkonsultasi dengan "r" tabel nilai "r" *produck moment* pada taraf signifikan 5%

Jika $r_{xy} \geq r_t$ maka hipotesis alternatif diterima .

Jika $r_{xy} < r_t$ maka hipotesis nihil ditolak.

Melihat tabel nilai "r" *produck moment* ternyata dengan df sebesar 41 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_t= 0,308.

d. Membandingkan r_{xy} dengan r_t

Kolerasional kelengkapan sarana prasarana labor komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan diperoleh r_{xy} = 0,21 sedangkan r_t pada taraf signifikan 5% adalah 0,308. Dengan demikian r_{xy} kecil dari r_t (0,21 < 0,308), maka taraf signifikan 5% hipotesis nihil diterim, sedangkan hipotesis alternatif di tolak. Berarti pada kolerasi rxy 0,21 itu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana prasaran labor komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI).

3. Koefisien determinasi sederhana

   Setelah melakukan perhitungan diperoleh nilai r_{xy}= 0,21. Sehingga D= 4,41% . nilai tersebut menjelaskan bahwa kelengkapan sarana prasarana labor komputer berhubungan sebanyak 4,41% dengan hasil belaajar siswa. Sedangkan sisanya 95,59% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Pembahasan

Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan terdiri dari dua variabel yaitu Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer sebagai (variabel X) dan hasil belajar siswa sebagai (variabel Y). Pengumpulan data tentang Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer sebagai variabel X dilakukan dengan angket yang diberikan kepada 43 orang siswa. Sedangkan data tentang hasil belajar siswa sebagai variabel Y diperoleh dari hasil laporan belajar siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan, maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus “r” *Product Moment*. untuk data kelompok karena jumlah sampelnya lebih dari 30 orang. Dengan merumuskan hipotesis alternatif (H_1) dan hipotesis nihil (H_0) terlebih dahulu. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh nilai kolerasi

r_{xy} sebesar 0,21. Sehingga besarnya hubungan kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa adalah rendah atau lemah tapi pasti. Ternyata diperoleh r_{xy} = 0,21 sedangkan r_t pada taraf signifikan 5% adalah 0,308. Dengan demikian r_{xy} kecil dari r_t (0,21 < 0,308), maka taraf signifikan 5% hipotesis nihil diterima. Berarti pada kolerasi r_{xy} = 0,21 itu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa.

Dengan hasil seperti ini kelengkapan sarana prasarana labor komputer tidaklah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis tentang Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Tidak terdapat hubungan antara kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar kelas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang telah peneliti lakukan.

   Dari hasil perhitungan kolerasi antara variabel x dengan variabel y diperoeh r_{xy} = 0,21 terletak antara $0.20 < r \leq 0.40$, maka diperoleh suatu interpretasi hubungan kelengkapan sarana prasarana labor komputer memiliki **kolerasi rendah atau lemah tapi pasti** terhadap hasil belajar. Artinya kelengkapan sarana prasarana labor komputer tidak mempengaruhi hasil belajar.

2) Sedangkan r_t pada taraf signifikan 5% adalah 0,308 dengan demikian r_{xy} kecil dari r_t (0,21 < 0,308), maka taraf signifikan 5% hipotesis nihil diterima. Berarti pada kolerasi rxy = 0,21 itu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Pihak sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam memajukan mutu pendidikan. Diharapkan agar senantiasa mendukung secara penuh kelengkapan sarana dan prasarana labor komputer untuk memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Peserta didik diharapkan agar terus berusaha meningkatkan hasil belajar sehingga bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperkaya penelitian ini dengan mengambil indikator berbeda sehingga mendapatkan gambaran yang lebih kompleks berkenaan kelengkapan sarana prasarana labor komputer terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan.
4. Kepada peneliti sendiri, semoga apa yang penulis teliti dapat menambah wawasan bagi penulis dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sendiri.

KORELASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER PENGELOLAAN INFORMASI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

YUSNIDAR
2513.101

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK IMFORMATIKA KOMPUTER (PTIK)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI

2017

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Hal
I	Kerangka Konseptual…….....	**44**
II	Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer…….....	**64**
III	Hasil Belajar……..	**66**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vii

DAFTAR GRAFIK..... viii

DAFTAR LAMPIRAN..... ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Batasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah..... 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

G. Penjelasan judul 10

BAB II. LANDASAN TEORITIS

A. Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer..... 12

1. Pengertian Sarana prasarana labor komputer 12

2. Profil Standar Sarana dan Prasarana 14

3. Strategi Pengadaan Sarana prasarana Pendukung Pembelajaran.. 15

B. Fasilitas Labor Komputer..... 19

C. Hasil Belajar..... 26

1. Pengertian Hasil Belajar..... 26

2. Klasifikasi Hasil Belajar..... 27

3. Indikator Keberhasilan Belajar..... 32

4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... 34

D. Penelitian Yang Relevan..... 40

E. Kerangka Konseptual..... 43

F. Hipotesis Penelitian..... 44

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian..... 46

B. Tempat dan Waktu Penelitian 46

C. Populasi dan Sampel..... 47

D. Variabel Penelitian 50

E. Jenis dan Sumber Data 51

F. Prosedur Penelitian..... 52

G. Teknik Pengumpulan Data 53

H. Tekhnik Analisis Data 57

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data 61

B. Tabulasi Data..... 66

C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Saran..... 73

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Asra & Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri.1994. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Emzir.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

M.Arifin & Basnawi. 2007. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Ar-Ruzz Media

Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhaimin. 2011. *Managemen Pendidikan:Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: kencana

Niza Ahmad Rangkuti.2016. *Metode Penelitian Pendidikan.*Bandung: Citapustaka Media

Nizar Ahma Rangkuti. 2014. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung:CitaPustaka Media

Nizar Ahmad Rangkuti. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan*. Citapustaka Media

Pawirosumarto Suharno. 2009. *Aplikasi Komputer*. Jakarta:Mitra Wacana Media

Permendiknas No.40. 2008. *Standar Srana dan Prasarana Sekolah Menengah/ Madrasah Aliyah Kejuruan* (SMK/MAK)

Rusman dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi mengembangkan profesional guru*. PT. Rajagrafindo Persada

Siti Sahara**.** *Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi* (KKPI) di SMK N 1 Rao Selatan, Kabupaten Pasaman

Slameto. 1995. *Berlajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta: PT.Rineka Cipta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet

Sujiono Anas.1998. *pengantar statistik pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Uno Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: Bumi Aksara

WJS. poerwadarminta.1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
1.1	Ulangan Harian Semester Ganjil KKPI Kelas X SMK N Rao Selatan Tahun Ajaran 2016/2017…….....	**6**
2.1	Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Laboratorium Komputer Permendiknas No.40 Tahun 2008…….....	**23**
2.2	Kata Kerja Operasional Untuk Ranah Kognotif.....	**28**
2.3	Kata Kerja Operasional Untuk Ranah Afektif.....	**31**
2.4	Kata Kerja Operasional Untuk RanahPsikomotor.....	**32**
3.1	Jumlah Siswa yang Mengikuti Mata Pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Rao Selatan Tahun Ajaran 2016/2017…….....	**47**
3.2	Sampel Penelitian…….....	**49**
3.3	Kisi-kisi Instrumen Angket Tertutup.....	**54**
3.4	Alternatif Jawaban angket……..	**56**
3.5	Indeks korelasi “r” product moment**.**…….....	**58**
4.1	Data Kelas Interval Kelengkapan Sarana Prasarana Labor komputer.....	**63**
4.2	Data Kelas Interval Kelengkapan Hasol Belajar.....	**65**
4.3	Deskripsi Data Hasil Belajar KKPI …….....	**68**
4.4	Distribusi Kecendrungan Hasil belajar KKPI …….....	**68**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"Kolerasional Kelengkapan sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan"** yang disusun oleh **YUSNIDAR,** NIM: **2513.101,** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 31 Juli 2017

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. H. Darul Ilmi, S.Ag, M.Pd	**Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom**
NIP. 197007102001121004	**NIP. 19750128200801201 2**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik. Sungguh tiada kekuatan dan daya upaya tanpa kehendak-Nya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu dalam Jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukan semata-mata disusun berdasarkan kemampuan penulis sendiri, melainkan karena bantuan dari berbagai pihak hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Sehingga pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Bukittinggi Ibu Dr.Ridha Ahida,M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr.H.Nunu Burhanuddin,Lc,M.Ag, Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Bapak Riri Okra, M.Kom yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan dari awal hingga menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr.H.Darul Ilmi,S.Ag,M.Pd dan Ibu Liza Efriyanti,S.Si,M.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan banyak bimbingan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr.H.Darul Ilmi,S.Ag,M.Pd selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi, dorongan dan arahan kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan/i IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta dukungan moril atau materil selama di perguruan tinggi ini.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Rao Selatan Bapak Tohiri, S.Pd dan Guru Bidang Studi Keterampilan Komputer Pengelolaan Informasi (KKPI) Ibu Siti Sahara S,Pd, Pegawai, Staf pustaka dan siswa yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda yang penulis sayangi atas doa dan dorongan yang diberikan, baik secara moril ataupun materil, serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Dan rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Informatika Komputer 2013 yang telah banyak memberikan masukan, Kritikan, motivasi dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat di harapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Bukittinggi, Juli 2017
Penulis

Yusnidar

LAMPIRAN 1

Nama-Nama Kelas Uji Coba

No	**Nama Siswa**	Jenis Kelamin
1	M.Igo Novrio	Laki-laki
2	Abdul Khafi	Laki-laki
3	Rahman Alfiyan	Laki-laki
4	Zul Adli	Laki-laki
5	Mila Santika	Perempuan
6	Syafril Ilyas	Laki-laki
7	Ahmad Fitrah	Laki-laki
8	AndikaAlfarizki Erman	Laki-laki
9	Riau Reski Marito	Laki-laki
10	M.Fauzi	Laki-laki
11	Ali Mashur	Laki-laki
12	Rahma Dani	Laki-laki
13	Leni	Perempuan
14	Miskah	Perempuan
15	Aslamiah	Perempuan
16	Irma Suryani	Perempuan
17	Nola Afola	Perempuan
18	Santia	Perempuan
19	Yunelpi	Perempuan
20	Silvi Safitri	Perempuan
21	Muhammad Alwi	Laki-laki
22	Ibrahim	Laki-laki
23	Efendi HSB	Laki-laki
24	Ahmad Wendri	Laki-laki
25	Rahim	Laki-laki
26	Nurhaima	Perempuan

27	Andoko Saputra	Laki-laki
28	Dani Putra	Laki-laki
29	Sufri Yandi	Laki-laki
30	Hana Afifah	Perempuan
31	Khoiriah	Perempuan
32	Welda Rezi Oktavia	Perempuan
33	Fitri Azizah	Perempuan
34	Nanto	Laki-laki
35	Yudi Satria Putra	Laki-laki
36	Ajanni Ritonga	Perempuan
37	Nurkhadijah Anum	Perempuan
38	Adi Kurniawan	Laki-laki
39	Abdul Harun Al Rasyid	Laki-laki
40	Desmawarni	Perempuan
41	Lukman Hakim	Laki-laki
42	Syahril Ramadhan	Laki-laki
43	Gusri Kurniawan	Laki-laki

LAMPIRAN II

Nama-nama Kelas Sampel dan Hasil Belajar Ulangan Harian Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018

NO	NAMA	HASIL BELAJAR
1	Abbas Harahap	56
2	Afia Pratiwi	70
3	Annisa	71
4	Nora	58
5	Darisman	70
6	Adi Kurniawan	65
7	Miskah	60
8	Reski NST	62
9	Sakinah	78
10	Ria Nika Yanti	76
11	Abdul Jalil	56
12	Azura	60
13	Ahmad Husein	59
14	Mona Lisa	60
15	Aca Putra Utama	65
16	Dahliana Ashar	75
17	Juni Yenti	72
18	Satria Tama	64
19	Ahmad Halianto	70
20	Irfan	65

21	M.Iksan Saman	65
22	Nursanita	50
23	Zulhamdi	59
24	Yupita Sari	53
25	M.Asraf	79
26	Habib	56
27	Zulkhaidir	71
28	Luthfi Rahman	78
29	Indra Hendrizal	57
30	Abu Bakar	72
31	Huala	70
32	Dian Perwira	79
33	Murdi Yahya	60
34	Rinto Harahap	45
35	Zikra Mahesa	65
36	Wesi Sundari	60
37	Liza Fitri	75
38	Zubaida	80
39	Siti Daia	65
40	Hira	65
41	Dila Santika	70
42	Armen	60
43	Nike Safitri	64

LAMPIRAN III

Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba

KOLERASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Variabel	Indikator	Deskriftif	No. Item	Jumlah
Kelengkapan Sarana Labor Komputer	Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran	- Tersedia Meja siswa - Tersedia Kursi guru - Tersedia Meja Siswa - Tersedia Kursi Siswa - komputer	1,2,3, 4, 5	5
	Ruang laboratorium komputer	- tata ruangan - area luas - pengaturan jarak - tersedia kotak kontak sesuai jumlah komputer - pendingin ruangan - pengatur suhu - jam dinding - penerangan - tempat sampah	6, 7,8,9, 26,27,28, 29,30	9
	Sarana dan fasilitas mutlak	- Hardware (Komputer) - Software (program aplikasi yang mendukung untuk melakukan praktek, seperti	10,11,12, 13,	4

		Microsoft Office) - Stabilizer - Pengedap suara - Spesifikasi tinggi		
	Fasilitas belajar	- Tersedia papan tulis - Tersedia LCD - Tersedia Printer - Tersedia Scanner - Tersedia kertas - Internet - Tersedia LAN Card - Kecepatan acces data - Sharring data - Tersedia Modul pembelajaran - Tersedia Buku pelajaran	14,15,16, 17,18,19, 20,21,22, 23,24,25	12
JUMLAH			**30**	

LAMPIRAN IV
ANGKET UJI COBA

KOLERASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Nama	**:……**
Kelas	**:……...**

A. Pendahuluan

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Kelengkapan sarana prasarana labor komputer pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Dalam pengisian angket ini tidak ada istilah jawaban benar atau salah, sebab pengisian angket ini bukanlah ujian, tetapi sangat berguna untuk keperluan pendidikan di masa mendatang. Kesungguhan dan kejujuran Ananda dalam mengisi angket ini sangat peneliti harapkan. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga menjadi amal saleh disisi Allah SWT.

B. Petunjuk pengisian

1. Beri tanda checklist (√) pada jawaban yang telah tersedia.
2. Di bawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia yaitu :

   SKM = Sangat Kurang Memenuhi

   KM = Kurang Memenuhi

   M = Memenuhi

   SM = Sangat memenuhi

Contoh:

No	Pernyataan	SKM	KM	M	SM
1	Apakah Ruangan laboratorium terdapat meja guru.			√	

Jawaban:

Pada contoh di atas, ***"Apakah Ruangan laboratorium terdapat meja guru"*** maka Anda jawab dengan **menchecklist (√)** kolom ***Memenuhi*** pada kolom jawaban.

Selamat Mengerjakan dan Semoga Memperoleh Berkah

No	Pernyataan	SKM	KM	M	SM
1	Ruangan laboratorium terdapat meja siswa sesuai kebutuhan.				
2	Ruangan laboratorium komputer terdapat meja guru.				
3	Ruangan laboratorium terdapat kursi guru.				
4	Ruangan laboratorium terdapat kursi siswa sejumlah siswa.				
5	Komputer digunakan untuk dua orang siswa.				
6	Penataan ruangan kursi dan meja komputer memungkinkan dapat dijangkau guru untuk memonitoring pekerjaan praktik.				
7	Ruangan labor KKPI memiliki area yang luas dan efektif untuk belajar				
8	Jarak penataan kursi siswa dilabor komputer memiliki jarak ideal 60 cm.				
9	Labor Komputer tersedia kotak kontak sesuai dengan jumlah komputer yang berada di labor komputer.				
10	Seluruh komputer terinstal program *Microsoft office*				
11	Masing-masing komputer di labor komputer terdapat *stabilizer*.				
12	Ruang laboratorium komputer dilengkapi dengan pengedap suara sehingga memberikan suasana				

	belajar yang nyaman.				
13	Komputer yang digunakan untuk program mata diklat (KKPI) telah menggunakan *Pentium* 4.				
14	Tersedia Papan Tulis sebagi penunjang pembelajaran.				
15	Tersedia LCD sebagi penunjang pembelajaran.				
16	Labor komputer terdapat Printer sesuai dengan kebutuhan.				
17	Labor komputer terdapat Scanner sesuai dengan kebutuhan.				
18	Kertas yang disediakan untuk mencetak hasil praktik tersedia di ruang laboratorium komputer.				
19	Masing-masing komputer dapat mengakses internet dengan mudah.				
20	Setiap Komputer di labor komputer terpasang LAN Card.				
21	Komputer yang digunakan untuk mata diklat KKPI dapat mengakses data dengan cepat.				
22	Masing-masing komputer saling terhubung, sehingga dapat mengakses komputer lain.				
23	Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan modul sebagai bahan latihan.				
24	Terdapat referensi buku-buku komputer lain selain buku modul (pedoman) tentang KKPI di perpustakaan sekolah.				
25	Buku-buku komputer di perpustakaan sekolah memiliki jumlah yang mencukupi.				
26	Terdapat pendingin ruangan/AC (*Air Conditioning*) di ruangan laboratorium komputer.				
27	Ruangan laboratorium komputer, memiliki pengaturan suhu udara AC (*Air Conditioning*) yang berfungsi dengan baik sehingga anda merasa nyaman.				
28	Ruang laboratorium komputer menyediakan Jam dinding.				

29	Ruang laboratorium komputer memiliki lampu untuk penerangan.				
30	Ruang laboratorium komputer menyediakan tempat sampah. sebagai fasilitas kebersihan.				

Tanda Tangan Responden

.....

LAMPIRAN V

Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

KOLERASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Variabel	Indikator	Deskriftif	No. Item	Jumlah
Kelengkapan Sarana Labor Komputer	Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran	- Tersedia Meja siswa - Tersedia Kursi Siswa	1,2,	2
	Ruang laboratorium komputer	- pengaturan jarak - tersedia kotak kontak sesuai jumlah komputer - pengatur suhu - jam dinding - penerangan - tempat sampah	4,5,19,20 ,21,22	6
	Sarana dan fasilitas mutlak	- Hardware (Komputer) - Software (program aplikasi yang mendukung untuk melakukan praktek, seperti Microsoft Office)	3,6	2

	Fasilitas belajar	- Tersedia papan tulis - Tersedia LCD - Tersedia Printer - Tersedia Scanner - Tersedia kertas - Internet - Tersedia LAN Card - Kecepatan acces data - Sharring data - Tersedia Modul pembelajaran - Tersedia Buku pelajaran	14,15,16, 17,18,19, 20,21,22, 23,24,25	12
JUMLAH			**22**	

LAMPIRAN VI
ANGKET PENELITIAN

KOLERASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Nama	**:……**
Kelas	**:……...**

A. Pendahuluan

Angket ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Kelengkapan sarana prasarana labor komputer pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI). Dalam pengisian angket ini tidak ada istilah jawaban benar atau salah, sebab pengisian angket ini bukanlah ujian, tetapi sangat berguna untuk keperluan pendidikan di masa mendatang. Kesungguhan dan kejujuran Ananda dalam mengisi angket ini sangat peneliti harapkan. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih dan semoga menjadi amal saleh disisi Allah SWT.

B. Petunjuk pengisian

1. Beri tanda checklist (√) pada jawaban yang telah tersedia.
2. Di bawah ini disajikan beberapa pernyataan, anda diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia yaitu :

   SKM = Sangat Kurang Memenuhi

   KM = Kurang Memenuhi

   M = Memenuhi

   SM = Sangat memenuhi

Contoh:

No	Pernyataan	SKM	KM	M	SM
1	Apakah Ruangan laboratorium terdapat meja guru.			√	

Jawaban:

Pada contoh di atas, ***"Apakah Ruangan laboratorium terdapat meja guru"*** maka Anda jawab dengan **menchecklist (√)** kolom ***Memenuhi*** pada kolom jawaban.

Selamat Mengerjakan dan Semoga Memperoleh Berkah

NO	Pernyataan	SKM	KM	M	SM
1	Ruangan laboratorium terdapat meja Siswa Sesuai Kebutuhan.				
2	Ruangan laboratorium terdapat kursi siswa sejumlah siswa.				
3	Komputer digunakan untuk dua orang siswa.				
4	Jarak penataan kursi siswa dilabor komputer memiliki jarak ideal 60 cm.				
5	Labor komputer tersedia kotak kontak sesuai dengan jumlah komputer yang berada dilabor komputer.				
6	Seluruh komputer terinstal program *Microsoft office*				
7	Tersedia Papan Tulis sebagi penunjang pembelajaran.				
8	Tersedia LCD sebagi penunjang pembelajaran.				
9	Labor komputer terdapat Printer sesuai dengan kebutuhan.				
10	Labor komputer terdapat Scanner sesuai dengan kebutuhan.				
11	Kertas yang disediakan untuk mencetak hasil praktik tersedia di ruang laboratorium komputer.				
12	Masing-masing komputer dapat mengakses internet dengan mudah.				

13	Setiap Komputer di labor komputer terpasang LAN Card.				
14	Komputer yang digunakan untuk mata diklat KKPI dapat mengakses data dengan cepat.				
15	Masing-masing komputer saling terhubung, sehingga dapat mengakses komputer lain.				
16	Guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan modul sebagai bahan latihan.				
17	Terdapat referensi buku-buku komputer lain selain buku modul (pedoman) tentang KKPI di perpustakaan sekolah.				
18	Buku-buku komputer di perpustakaan sekolah memiliki jumlah yang mencukupi.				
19	Ruangan laboratorium komputer, memiliki pengaturan suhu udara AC (*Air Conditioning*) yang berfungsi dengan baik sehingga anda merasa nyaman.				
20	Ruang laboratorium komputer menyediakan Jam dinding.				
21	Ruang laboratorium komputer memiliki lampu untuk penerangan.				
22	Ruang laboratorium komputer menyediakan tempat sampah. sebagai fasilitas kebersihan.				

Tanda Tangan Responden

.....

LAMPIRAN VII

REKAP DATA SAMPEL PENELITIAN

NO	Nama	Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer
1	Abbas Harahap	75
2	Afia Pratiwi	73
3	Annisa	85
4	Nora	75
5	Darisman	75
6	Adi Kurniawan	77
7	Miskah	74
8	Reski NST	76
9	Sakinah	83
10	Ria Nika Yanti	70
11	Abdul Jalil	68
12	Azura	74
13	Ahmad Husein	75
14	Mona Lisa	72
15	Aca Putra Utama	74
16	Dahliana Ashar	73
17	Juni Yenti	78
18	Satria Tama	68
19	Ahmad Halianto	72
20	Irfan	65

21	M.Iksan Saman	66
22	Nursanita	67
23	Zulhamdi	67
24	Yupita Sari	66
25	M.Asraf	66
26	Habib	69
27	Zulkhaidir	72
28	Luthfi Rahman	69
29	Indra Hendrizal	65
30	Abu Bakar	72
31	Huala	70
32	Dian Perwira	65
33	Murdi Yahya	68
34	Rinto Harahap	65
35	Zikra Mahesa	67
36	Wesi Sundari	72
37	Liza Fitri	70
38	zubaida	69
39	Siti Daia	68
40	Hira	70
41	Dila Santika	72
42	Armen	70
43	Nike Safitri	80

LAMPIRAN VIII

KOLERASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN

Perhitungan menggunakan rumus Produck Moment

No	**X**	**Y**	$\mathbf{X^2}$	$\mathbf{Y^2}$	**XY**
1	75	56	5625	3136	4200
2	73	70	5329	4900	5110
3	85	71	7225	5041	6035
4	75	58	5625	3364	4350
5	75	70	5625	4900	5250
6	77	65	5929	4225	5005
7	74	60	5476	3600	4440
8	76	62	5776	3844	4712
9	83	78	6889	6084	6474
10	70	76	4900	5776	5320
11	68	56	4624	3136	3808
12	74	60	5476	3600	4440
13	75	59	5625	3481	4425
14	70	60	4900	3600	4200
15	74	65	5476	4225	4810
16	73	75	5329	5625	5475
17	78	72	6084	5184	5616
18	68	64	4624	4096	4352
19	72	70	5184	4900	5040
20	65	65	4225	4225	4225
21	66	65	4356	4225	4290
22	67	50	4489	2500	3350
23	67	59	4489	3481	3953
24	66	53	4356	2809	3498
25	66	79	4356	6241	5214
26	69	56	4761	3136	3864
27	72	71	5184	5041	5112
28	69	78	4761	6084	5382
29	65	57	4225	3249	3705
30	72	72	5184	5184	5184
31	70	70	4900	4900	4900

32	65	79	4225	6241	5135
33	68	60	4624	3600	4080
34	65	45	4225	2025	2925
35	67	65	4489	4225	4355
36	72	60	5184	3600	4320
37	70	75	4900	5625	5250
38	69	80	4761	6400	5520
39	68	65	4624	4225	4420
40	70	65	4900	4225	4550
41	71	70	5041	4900	4970
42	70	60	4900	3600	4200
43	80	64	6400	4096	5120
JML	$\sum$**X**=3064	$\sum$**Y**=2810	$\sum$**X**^{2}=219280	$\sum$**Y**^{2}=186554	$\sum$**XY**=200584

LAMPIRAN IX

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsiiniatasnama**YUSNIDAR**, **NIM: 2513.101**,denganjudul**"KOLERASIONAL KELENGKAPAN SARANA PRASARANA LABOR KOMPUTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KKPI DI SMK NEGERI 1 RAO SELATAN "**, telahdiujidalamsidangMunaqasyahFakultasTarbiyahdanIlmuKeguruanInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) BukittinggipadahariJumattanggal 08 September 2017dandinyatakantelahdapatditerimasebagaisalahsatusyaratdalammencapaigelarsarjana program strata satu (S1) padaJurusanPendidikanTeknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.

Bukittinggi, 14September 2017

Tim Penguji,

KETUA		**SEKRETARIS**
Dr. Darul Ilmi, S.Ag, M.Pd **NIP**. **197007102001121004**		**Arjoni, M.Pd** **NIP.198611262015031005**
	PengujiUtama	
Dr. Wedra Aprison, M.Ag **NIP**. **19720524 2000031001**	**Penguji Pendamping**	**Riri Okra, M.Kom** **NIP. 197910172011011010**
Dr. Darul Ilmi, S.Ag, M.Pd **NIP**. **197007102001121004**		**Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom** **NIP. 197501282008012012**

Mengetahui,
DekanFakultasTarbiyahdanIlmuKeguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bukittinggi

Dr. H. NunuBurhanuddin, Lc,M.Ag
NIP. 19730510 200012 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Yusnidar
Tempat / Tanggal Lahir	: Rambahan Baru / 15 Juni 1995
Fakultas / Jurusan	: FTIK / Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Judul Skripsi	: Kolerasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah asli karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Bukittinggi,Agustus 2017

Saya yang menyatakan

Yusnidar

Nim: 2513.101

ABSTRAK

YUSNIDAR, 2513.101, Skripsi:Korelasional Kelengkapan Sarana Prasarana Labor Komputer Dengan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh laboratorium di SMK Negeri 1 Rao Selatan terbilang cukup lengkap, yaitu memiliki tiga labor komputer. Dengan jumlah labor yang cukup lengkap namun jumlah komputer di laboratorium komputer masih terbatas, dengan terbatasnya jumlah komputer dilabor siswa harus bergantian menggunakan komputer di labor, sehingga nilai siswa masih kurang maksimal. Ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengelolaan informasi (KKPI) semester dua kelas XSMK Negeri 1 Rao Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kolerasional kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Rao Selatan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di SMK Negeri 1 Rao Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kolerasional dengan sifat penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Rao selatanyang berjumlah 277 orang. Sampel dijadikan 43 orang karena populasi lebih dari 100 orang, dengan pengambilan sampel sebesar 15% dari jumlah populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala likert sebanyak 22 butir soal. Adapun hasil penelitian diperoleh r_{xy}= 0,21 terletak pada $0 < r \leq 0.40$ maka diperoleh suatu interpretasi bahwa kelengkapan sarana prasarana labor komputer memiliki **kolerasi lemah atau rendah** terhadap hasil belajar.

Membandingkan r_{xy} dengan r_t kolerasional kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajara KKPI diperoleh r_{xy}= 0,21 sedangkan r_t pada taraf signifikan 5% adalah 0,308 dengan demikian r_{xy} kecil dari r_t (0,21 < 0,308), maka taraf signifikan 5% hipotesis nihil diterima. Berarti pada kolerasi r_{xy} = 0,21 itu tidak terdapat kolerasi yang signifikan antara kelengkapan sarana prasarana labor komputer dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran KKPI siswa.